

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Kelayan Timur**

Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin terletak di Jl. Gerilya, gang Veteran Peradapan Rt:39 No 65. Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos 70234, di bangun dengan luas tanah 3584 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 45x80 M<sup>2</sup>. Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin di dirikan berdasarkan permintaan dari Bapak Dr. H. Ismet Bin Turi selaku pemberi wakaf tanah tersebut kepada pimpinan Muhammadiyah Kota Banjarmasin dan kemudian disepakati oleh Pimpinan Muhammadiyah Kota Banjarmasin berdasarkan hasil rapat tersebut. Dibangunlah Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin.

Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin adalah salah satu unit amal usaha Muhammadiyah yang berada di bawah koordinasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin. Panti asuhan ini dibangun secara bertahap, bangunan pertama dibangun berfungsi sebagai ruang tempat tidur, ruang makan, ruang belajar, ruang sholat berjamaah, dan dapur. Bangunan kedua berfungsi sebagai ruang perkantoran, ruang belajar mengaji, ruang belajar serta ruang aula pertemuan. Adapun Identitas Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur adalah sebagai Berikut :

- a. Nama Yayasan Sosial : Muhammadiyah Daerah Kota Banjarmasin
- b. Nama LKSA : Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Banjarmasin
- c. Alamat Leingkap : JL Gerilya, Gang Peradapan RT:39 No. 65. Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Kode Pos 70234.
- d. Desa / Kec : Banjarmasin Selatan
- e. Kab / Kota : Kota Banjarmasin
- f. Provinsi : Kalimantan Selatan
- g. No. Telp : 081351235525
- h. Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- i. Bentuk Unit Pelayanan : Panti Sosial
- j. Nama Kepala Pengurus : Drs. H.Rusdiansyah, M.pd.
- k. No. Teilp / WA : 0821-5359-5393
- l. Wilayah Kerja : Kabupaten / Kota
- m. Legalias Lembaga : Yayasan
- n. Bentuk Legalitas : Akta Notaris
  - 1) Nama : 81
  - 2) Tanggal : 22 Agustus 1914
  - 3) Nama Notsris : Sekretariat Negara
- o. Pengesahan
  - 1) Nomor : AHU-88.AH.01.07
  - 2) Tanggal : 23 Juni 2010

- 3) Instansi : KEMENKUMHAM
- p. Surat Keputusan
- 1) Nomor : 1-A/8.a/1588/1993
- 2) Tanggal : 15 Desember 1993
- 3) Pejabat : P.P. Muhammadiyah
- q. No. Tanda Daftar LKSA : 637130102015
- r. Tanggal : 29 Oktober 2015
- s. Instansi : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja
- t. No. Telp / HP Yayasan 08125095623
- u. Luas Tanah : 3584 M2
- v. Luas Bangunan : 40x80 M<sup>2</sup> (Dua bangunan)

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur**

### **a. Visi:**

Menjadikan generasi muda yang berilmu, disiplin beribadah, berakhlak mulia dan berakidah Islam.

### **b. Misi:**

- 1) Menanamkan Akhlak al karimah kepada anak asuh
- 2) Mendidik anak untuk mandiri
- 3) Menjadikan anak asuh yang mempunyai akidah yang kuat
- 4) Mewujudkan dan menerapkan kedisiplinan dalam beribadah dan kehidupan sehari-hari.

### **c. Tujuan:**

- 1) Membentuk manusia muslim yang taat menjalankan agama Islam, cukup, percaya diri, cinta tanah air, Negara dan bangsa serta berguna bagi masyarakat.
- 2) Memperteguh iman dan takwa. Menggembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi Akhlak al karimah.
- 3) Menggerakkan dan mehidupkan sifat tolong menolong dalam kebajikan, dalam bidang sosial, perkembangan masyarakat, dan kesejahteraan.
- 4) Mengangkat derajat anak yatim piatu dan dhu'afa ditengah-tengah masyarakat dan menjadikannya berguna bagi bangsa.

### **3. Tata Tertib Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur**

#### **a. Kewajiban**

- 1) Setiap anak asuh wajib mengerjakan shalat lima waktu diutamakan berjamaah.
- 2) Setiap anak asuh wajib mengucapkan salam setiap masuk dan keluar asrama.
- 3) Anak asuh berkewajiban mengerjakan tugas piket yang sudah ditentukan.
- 4) Setiap anak asuh berkewajiban untuk menjaga dan memelihara kebersihanbaik dalam maupun di luar asrama panti.
- 5) Setiap anak asuh berkewajiban menepati jadwal kegiatan yang telah ditetapkan oleh pengasuh atau pengurus panti.
- 6) Setiap anak asuh berkewajiban untuk ikuti kegiatan jadwal kerja bakti.
- 7) Setiap anak asuh berkewajiban menghormati dan mematuhi perintah dan nasihat pengasuh dan pengurus panti.
- 8) Setiap anak asuh berkewajiban saling menghargai dan menghormati anak asuhlain yang usianya lebih tua, serta menyantuni dan menyayangi anak

asuh lain yang usianya lebih muda.

- 9) Setiap anak asuh berkewajiban menjaga rasa kekeluargaan dan kekompakan sesama anak asuh lainnya.
- 10) Setiap anak asuh berpakaian rapi dan sopan serta menutup aurat ketika berada di luar kamar panti asuhan.
- 11) Setiap anak asuh wajib selalu merapikan tempat tidur dan kamar.
- 12) Bagi anak asuh yang memakai alat panti harus izin dan wajib menjaga selamameminjam dan mengembalikannya.
- 13) Bagi anak asuh yang ada kepentingan keluar panti wajib meminta izin kepada pengasuh atau pengurus panti.
- 14) Setiap anak asuh wajib menghormati setiap tamu yang berkunjung ke panti.

#### **b. Larangan**

- 1) Anak asuh dilarang masuk ke kamar lain kecuali atas izin yang bersangkutan.
- 2) Anak asuh dilarang membuat keributan (berteriak keras, menyembunyikan benda yang nyaring), pertengkaran, saling mencemooh, dan lain sebagainya.
- 3) Setiap anak asuh tidak boleh menumpuk pakaian yang kotor.
- 4) Setiap anak asuh dilarang mencuci pakaian pada malam hari, sehingga mengganggu kegiatan belajar dan istirahat.
- 5) Setiap anak asuh dilarang membuang sampah di sembarang tempat.
- 6) Anak asuh tidak boleh membawa teman (bukan anak panti), keluarga, tamu ke kamar kecuali atas izin pengasuh/pengurus panti dan anak asuh tersebut harus berani bertanggung jawab apabila ada kejadian yang tidak diinginkan.
- 7) Setiap anak asuh tidak boleh menghina dan menyakiti temannya yang lain.

- 8) Setiap anak asuh di larang menggunakan bahasa daerah tertentu yang tidak di mengerti oleh orang lain.
- 9) Setiap anak asuh di larang menyimpan senjata tajam dengan alasan apapun.
- 10) Setiap anak asuh tidak boleh merokok, minum-minuman keras, main kartu, judi, dan taruhan dalam bentuk apapun baik di dalam maupun di luar panti.

#### **4. Data Pengurus atau Pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur**

Keadaan Pengurus di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur. (*Terlampir*)

#### **5. Keadaan Pengasuh**

Tempat tinggal pengasuh berada di bangunan yang sama dengan asrama anak-anak, akan tetapi pengasuh berada di ruang depan pintu masuk. Pengasuh yang menjaga anak-anak ini merupakan bapak asuh yang sudah berkeluarga. Untuk pengasuh difokuskan memang untuk mengasuh anak-anak, tidak ada yang disambi dengan pekerjaan yang lain.

#### **6. Keadaan Anak Asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur**

Tabel 4.1. Data anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>TGL Lahir</b>	<b>UM</b>	<b>SEKOLAH</b>
1	Nabila Safitri	Banjarmasin	22/02/2012	10	SDN Kelayan Timur 7

NO	NAMA	TEMPAT	TGL Lahir	UM	SEKOLAH
2	Hadijah Hajah Mulia	Barito Kuala	16/11/2007	15	MIN KELAYAN
3	Amalia Zahra Asari	Banjarmasin	4/1/2004	19	MI Ar Raudah
4	Naura Kamil	Banjarmasin	2/6/2009	13	SDN Kelayan Timur 5
5	Norsifa	Palangkaraya	17/01/2012	11	SDN Kelayan Timur 6
6	Sella Asyifa	Banjarmasin	25/08/2012	10	SDN Tanjung Pagar 3
7	Muhammad Rizki	Banjarmasin	10/5/2010	12	SD Muhammadiyah6
8	Dzakira Talita Zahra	Banjarmasin	10/2/2013	10	SDN Kelayan Timur 6
9	Raka Hamizan Fauri	Banjarmasin	27/03/2014	8	SDN Murung Raya 4
10	Salbiah	Banjarmasin	21/08/2013	9	SDN Kelayan Timur 6
11	Muhammad Abdi Aqila	Banjarmasin	5/11/2015	7	SDN Murung Raya 4
12	Muhammad Fahmi Arif	Banjarmasin	4/5/2012	10	SDN Murung Raya 4
13	Revan Muzakki	Banjarmasin	1/3/2012	10	SDN Kelayan Timur 5
14	Ridho Minanda	Banjarmasin	10/12/2015	7	SDN Kelayan Timur 5
15	M. Fariz Al Fahrizi	Banjarmasin	22/10/2011	11	SDN Kelayan Tengah 4
16	Taufikurrahman	Banjarmasin	6/1/2010	13	SDN Kelayan Timur 5
17	Ahmad Supian	Banjarmasin	23/09/2012	10	SDN Kelayan Timur 5
18	Nor Aminah	Palangkaraya	11/6/2016	6	MI Ar Raudah

Sumber: *Tata Usaha Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin 2023/2024.*

## **7. Keadaan Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.**

Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur di bangun di atas tanah 3528 M<sup>2</sup> dengan bangunan seluas 45x80 M dengan 2 buah bangunan satu

bangunan untuk asrama penempatan anak asuh dan pengasuh tidur, dan satu bangunan lagi untuk kantor pengurus, moshala, kegiatan tadarus al-quran dapur memasak, dan ruang rapat pertemuan. Bangunan tersebut terdiri dari 10 kamar untuk anak asuh tidur dan untuk pengasuh di ruangan yang berbeda, bangunan tersebut cukup untuk menampung sekitar 20 anak asuh Panti yang di khususkan Putri semua. Selain itu juga ada anak asuh yang tinggalnya di luar asrama panti asuhan namun tetap dalam pengasuh dan bantuan Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Muhmammadiyah

<b>No</b>	<b>Nama Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kamar Tempat Tidur Anak Asuh	3
2	Ruang Tempat Rapat	1
3	Ruang Kepala Penhurus/Tata Usaha	1
4	Kamar Tempat Tidur Pengurus	1
5	Ruang Tempat Sholat dan Pembelajaran al-quran	1
6	WC	2
7	Ruangan Dapur Masak	1
<b>No.</b>		
	<b>Nama Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
	Kamar tempat tidur anak asuh	10
	a. Ranjang	6
	b. Kasur	6
	c. Lemari	10
	d. Meja Belajar	5
	e. Tempat Penyimpanan Sendal	5
	f. Bantal	12
	h. Bantal Guling	12
	i. Selimut	12

## 8. Jadwal Kegiatan Panti

Tabel 4.3 Daftar Jadwal Kegiatan Anak Panti Asuhan Nuruddin Kelayan Timur

<b>JADWAL KEGIATAN ANAK PANTI ASUHAN NURUDDIN KELAYAN TIMUR</b>	
04.30-05.00	Bangun pagi dan persiapan sholat
05.00-05.30	Sholat berjamaah, dilanjut kegiatan keagamaan mengaji.
05.30-06.00	Berolahraga dan membersihkan ruangan sesuai piket kebersihan
06.00-07.00	Sarapan pagi Bersama
07.00-07.30	Persiapan berangkat sekolah SD, MI, PP, MA, SMA, dll
07.30-10.00	Belajar ( bagi anak yang masuk siang )
10.00-10.30	Bagi anak yang masuk siang boleh istirahat
10.30-11.30	Merapikan peralatan ruangan yang bertugas PIKET
11.30-12.00	Persiapan sekolah TPA
12.00-12.30	Kegiatan sholat zuhur
12.30-12.45	Pulang sekolah bagi yang masuk pagi dilanjut sholat zuhur dulu
12.45-13.25	Cuci tangan + Makan siang + Istirahat, bagi anak yang ada cucian boleh mencuci pakaian sehingga tidak menumpuk
13.25-15.00	Istirahat tidur siang
15.00-16.30	Sholat asar berjamaah dilanjut hapalan di mushola dan mengaji Al-Qur'an
16.30-17.30	Kegiatan ekstra kurikuler panti ( olahraga dll.)
17.30-18.20	Mandi dan persiapan sholat magrib
18.20-18.25	Sholat magrib berjamaah
18.25-20.00	kegiatan keagamaan sesuai jadwal
20.00-20.15	Makan malam Bersama
20.15-20.30	Kegiatan sholat isya berjamaah
20.30-21.30	Belajar dan mempersiapkan buku pelajaran untuk besok di sekolah

<b>JADWAL KEGIATAN ANAK PANTI ASUHAN NURUDDIN KELAYAN TIMUR</b>	
21.30-22.30	Nonton TV
22.30-04.30	Istirahat tidur malam

Sumber: Tata Usaha Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin 2023/2024.

## **9. Penyajian Data**

Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur yang berkaitan dengan aktivitas bimbingan keagamaan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak ketua dan ibu pengasuh diperoleh serta akan disajikan secara deskriptif berupa uraian kata agar mudah untuk dipahami.

Aktivitas bimbingan keagamaan mencakup dalam aspek akidah, ibadah dan akhlak. Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara dengan Ibu Khairina beliau menerangkan tentang aktivitas bimbingan keagamaan yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, yaitu:

*“Amun kegiatan di wadah kami nih mulai dari baisukan tu kanakannya kami banguni dulu sebelum subuh tu, kadang ada yang belum digarak sudah bangun inya tebiasa dah imbahtu, kegiatan pagi nih di awali lawan shalat subuhberjamaah, habistu mengaji setumat dulu, nah imbah tuntung itu ada waktu masih biasanya tiap hari kanakan dibagi jadwal harian masing-masing piket tiap pagi sambil ibu menyiapkan akan bekal gasan buhannya. Amun sudah tuntung besubuh masing-masing ai inya ada yang piket ada yang besiap sagan sekolah. Imbah tuntung itu hanyar buhannya sarapan. Amun anak asuh kami ada yang sekolahnya full day biasanya disangui bekal belabih gasan inya makan siang imbah tu tulakan sekolah buhannya. Kegiatan disini tu yang aktif pas pagi lawan malam aja soalnya mun siang kanakannya sekolah jam bulik nya jua beda beda. Imbah kanakan bulik sekolah hanyar kegiatan kaya biasa kaya shalat berjamaah, kadang*

*kanakan dilajari pas shalat berjamaah tu jadi imam masing-masing begantian tiap shalat, imbahtu hanyar tadarus, imbah tuntung hanyar inya melakukan kegiatan masing masing, amun ada pr menggawi pr inya itu pang kegiatan harian disini”.*<sup>49</sup>

Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, aktivitas yang dilakukan setiap harinya di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin mulai dari pagi bangun tidur yaitu membiasakan anak asuh untuk bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah, setelah shalat subuh anak asuh memiliki jadwal piket masing-masing bagi yang bertugas piket diwajibkan untuk melaksanakan tugasnya terlebih dahulu, setelah selesai anak panti di persilahkan untuk bersiap-siap sebelum berangkat sekolah seperti mandi, sarapan, dll.

Anak-anak di panti asuhan tidak bersekolah pada satu sekolah yang sama, oleh karena itu jam kepulangan mereka berbeda-beda. Bagi anak asuh yang sekolahnya *full day* pengasuh mewajibkan untuk membawa bekal kesekolah yang telah disiapkan oleh ibu panti baru boleh berangkat. Aktivitas shalat berjamaah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur ini biasanya dilakukan di waktu ashar magrib dan subuh dikarenakan para anak asuh ada yang pulang setelah ashar jadi untuk shalat zuhur dan ashar dilaksanakan masing-masing. Aktivitas bimbingan keagamaan, dalam aspek akidah, ibadah dan akhlak, adalah sebagai berikut:

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

### **a. Aktifitas Bimbingan Akidah**

Aktifitas bimbingan keagamaan pada aspek akidah, kegiatan bimbingan yang dibimbing oleh salah seorang pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, yaitu bapak M. Sholihin seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Rusdiansyah, beliau mengatakan: Kegiatan bimbingan akidah ini biasanya disampaikan oleh salah satu pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, yaitu bapak M. Sholihin.<sup>50</sup>

Seperti apa yang disampaikan oleh Ibu Khairina, beliau menyampaikan bahwa: Pembimbing kegiatan bimbingan akidah di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, ini langsung dari salah satu pengasuh di panti ini juga yaitu bapak M. Sholihin.<sup>51</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Rusdiansyah selaku Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, beliau menjelaskan: Guru Pembimbing menyampaikan materi tentang iman kepada Allah. Dan menyampaikan bahwa Allah itu esa dan jangan menyekutukannya dengan sesuatu apapun serta menyampaikan nama-nama Allah dan sifat-sifat Allah swt.<sup>52</sup>

Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>51</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>52</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

Timur, beliau menjelaskan: Kami menyampaikan materi tentang iman kepada Allah, kewajiban mengetahui nama-nama Allah serta sifat-sifatnya.<sup>53</sup>

Hal diatas juga sama dengan yang dikatakan oleh Muhammad Abdi Aqila salah seorang anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur ia mengatakan: Di sini kami diajarkan masalah kewajiban iman kepada Allah, kami juga diajarkan asmaulhusna serta sifat-sifat Allah.<sup>54</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Rusdiansyah selaku Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, beliau menjelaskan: Materi yang disampaikan tentang iman kepada Malaikat yaitu kita harus meyakini bahwa malaikat itu benar-benar ada dan sudah ada tugas yang diberikan oleh Allah kepada masingmasing Malaikat.<sup>55</sup>

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Khairina beliau juga menyampaikan: Materi yang kami sampaikan tentang iman kepada Malaikat yaitu kita wajib mengimani Malaikat-Malaikat Allah serta wajib mengetahui nama dan tugasnya.<sup>56</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Rusdiansyah selaku guru pembimbing beliau menjelaskan: Dalam bimbingan keagamaan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, guru

---

<sup>53</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>54</sup>Wawancara Dengan Muhammad Abdi Aqila, anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur Pada Tanggal 15 Juni 2024.

<sup>55</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>56</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

pembimbing memberikan materi tentang iman kepada Kitab-Kitab Allah yang diturunkan kepada Rasulnya.<sup>57</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Khairina selaku pengasuh, beliau mengatakan: Materi yang kami sampaikan tentang iman kepada Kitab-Kitab yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi dan RasulNya, dan anak wajib menghafal nama-nama kitab dan diturunkan kepada siapa.<sup>58</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Sella Asyifa selaku anak asuh Di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, ia mengatakan: Materi iman kepada Kitab yaitu menghafal nama-nama Kitab yang diturunkan kepada Nabi yaitu: Dzabur, Thaurat, Injil serta kitab Al-Qur'an.<sup>59</sup>

Dalam materi iman kepada kitab disini guru pembimbing mewajibkan anak asuh untuk menghafalkan nama kitab dan diwahyukan kepada nabi siapa. Hasil wawancara dengan Bapak Rusdiansyah selaku ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, beliau menjelaskan: Dalam menyampaikan materi tentang iman kepada Rasul, guru pembimbing menyampaikan bahwa kita wajib mempercayai bahwa Rasul adalah utusan Allah yang diutus kemuka bumi serta kita wajib mengetahui nama-nama Nabi dan Rasul.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>58</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>59</sup>Wawancara Dengan Sella Asyifa, anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur Pada Tanggal 15 Juni 2024.

<sup>60</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Khairina selaku pengasuh, beliau mengatakan: Dalam memberikan materi iman kepada Rasul, kami menyampaikan kewajiban meyakini bahwa Rasul adalah utusan Allah untuk memberikan petunjuk kepada umat, dan kami juga menjelaskan wajib iman kepada 25 Nabi dan Rasul serta menceritakan kisah para Nabi dan Rasul.<sup>61</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Dzakira Talita Zahra selaku anak asuh Di Panti Asuhan, ia mengatakan: Materi tentang iman kepada Rasul yaitu kita wajib meyakini bahwa Rasul itu adalah utusan Allah dan yang wajib kita ketahui yaitu 25 Nabi dan Rasul.<sup>62</sup>

Hasil wawancara oleh Bapak Rusdiansyah selaku ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, beliau menjelaskan: Dalam menyampaikan materi tentang iman kepada hari Kiamat guru pembimbing menyampaikan bahwa kita wajib meyakini bahwa hari kiamat itu akan datang dan benar adanya.<sup>63</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Khairina beliau juga menjelaskan bahwa: Dalam menyampaikan materi tentang iman di hari kiamat kami menjelaskan bahwa kita juga harus meyakini bahwa akan adanya hari kiamat, dan kami juga menceritakan gambaran hari kiamat.<sup>64</sup>

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>62</sup>Wawancara Dengan Dzakira Talita Zahra, anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur Pada Tanggal 15 Juni 2024.

<sup>63</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>64</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

Pendapat diatas diperjelas oleh M. Fariz Al Fahrizi selaku anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, ia menjelaskan: Materi tentang iman kepada hari Kiamat kami diajarkan bahwasannya kita wajib meyakini bahwa Kiamat benar-benar akan datang.<sup>65</sup>

Materi tentang iman kepada hari kiamat, guru pembimbing menyampaikan kepada anak asuh bahwa hari kiamat benar-benar akan datang dan kita wajib meyakinkinya. Hasil wawancara dengan Bapak Rusdiansyah selaku ketua Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, beliau mengatakan: Dalam menyampaikan materi tentang iman kepada Qadha dan Qadhar guru pembimbing menjelaskan bahwa kita wajib meyakini takdir Allah, apapun yang terjadi di atas bumi itu semua kehendak Allah.<sup>66</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Khairina selaku guru pengasuh Di Panti Asuhan, beliau juga menjelaskan: Materi yang kami sampaikan tentang iman kepada takdir yaitu kita wajib meyakini takdir dari Allah, apapun yang terjadi di muka bumi itu semua merupakan takdir Allah baik itu yang baik maupun takdir yang buruk.<sup>67</sup>

Salbiah selaku anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur juga mengatakan bahwa: Materi tentang Qadha dan Qadhar yaitu kita wajib

---

<sup>65</sup>Wawancara Dengan M Fariz Al Fahrizi, anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur Pada Tanggal 15 Juni 2024.

<sup>66</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>67</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

meyakini bahwa apapun yang terjadi di bumi adalah kehendak Allah swt baik itu takdir baik dan buruk.<sup>68</sup>

Berdasarkan penjelasan informan di atas bahwa materi tentang iman kepada qadha dan qadhar yaitu datangnya dari Allah baik itu takdir yang baik maupun sebaliknya dan kita harus meyakinkannya. Metode bimbingan akidah yang sesuai dengan tujuan masalah, seperti yang dikatakan oleh Bapak Rusdiansyah, beliau mengatakan:

*Ada beberapa metode yang saya pakai dalam membimbing anak-anak, diantaranya: ceramah, metode ceramah biasanya digunakan untuk menyampaikan materi tentang aqidah dan akhlak. Selanjutnya, metode praktik, metode ini biasanya saya gunakan dalam membimbing anak-anak seperti bagaimana berwudhu yang benar dan tata cara shalat yang benar dan lain sebagainya. Sedangkan metode cerita biasanya digunakan dalam menyampaikan materi tentang akhlak, selain menggunakan metode ceramah, dalam menyampaikan materi tentang akhlak saya juga menggunakan metode bercerita, seperti bagaimana akhlak nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>69</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, beliau menjelaskan: Dalam menyampaikan materi bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur saya menggunakan metode ceramah dan praktik. Misalnya menyampaikan materi tentang Kitab maka saya akan menggunakan metode praktek.<sup>70</sup>

Penggunaan media dalam bimbingan pembimbing hanya menggunakan media papan tulis sebagai alat untuk penyampaian materi tentang akidah, sesuai dengan

---

<sup>68</sup>Wawancara Dengan Salbiah, anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur Pada Tanggal 15 Juni 2024.

<sup>69</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>70</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

apa yang disampaikan oleh Ibu Khairina yaitu: Untuk media yang biasa digunakan pembimbing dalam penyampaian materi akidah itu ialah papan tulis karena hanya media itu yang mudah digunakan langsung dan insyaallah mudah dipahami oleh anak-anak.<sup>71</sup>

### **b. Aktivitas Bimbingan Ibadah**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Bapak Rusdiansyah, yaitu:

*Dipanti ini yang mengajar dan membimbing anak supaya bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan lancar yaitu pengasuh itu sendiri terkadang dibantu lawan kanakan yang lebih tua amunnya pengasuh lagi hauran, kami disini menggunakan metode iqra setelah selesai iqra baru disambung belajar Al-Qur'an. Di sini ada beberapa anak asuh yang masih belajar Iqra dan sebagian anak yang menamatkan Iqra dan melanjutkan belajar kitab suci Al quran. Bagi anak asuh nang sudah menamatkan juga tetap terus belajar dan mengulang untuk memantapkan tajwidnya.<sup>72</sup>*

Kegiatan pengajian atau belajar membaca Al quran dilaksanakan pada tiap hari dari jam 14.00-15.30 Wita, dengan teknik pelajaran anak asuh mengelilingi pengasuh/guru mengaji, kemudian secara bergiliran satu persatu maju kedepan pengasuh dengan membawa Iqra dan kitab suci Al quran masing-masing. Bagi anak-anak asuh yang sudah mendapatkan giliran mengaji tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan sampai semua anak asuh mendapat giliran. Sesuai dengan apa yang disampaikan Ibu Khairina bahwa: Kegiatan mengaji di panti ini tiap hari biasanya mulai jam 14.00-15.30 wita, makai teknik murid melingkari guru-

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>72</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

pengasuh. Mbah itu mengaji ai begiliran. Kanakan nang tuntung mengaji kada boleh keluar sampai tuntung kawanannya mengaji.<sup>73</sup>

Pengajaran tentang ilmu tajwid tidak ada waktu yang dikhususkan melainkan pengajaran ilmu tajwid ini berlangsung ketika anak asuh belajar mengaji langsung diajarkan tentang tajwidnya, seperti cara melafazkan huruf dan *makhrijul* huruf, bunyi bacaan, panjang pendeknya dan lain sebagainya. Untuk menanamkan kebiasaan agar anak asuh membaca Al quran, maka selalu dibiasakan sehabis shalat magrib membaca surah Yasin, Waqi'ah, Al-Mulk sebelum shalat isa, yang langsung dipimpin oleh pengasuh, yang juga kadang bisa digantikan oleh anak asuh yang bacaannya sudah fasih dan juga lebih tua. Kemajuan sudah terlihat dari asalnya anak panti belajar membaca Al quran di pesantren terdekat, kini sudah bisa dilaksanakan bimbingan membaca Al quran di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur itu sendiri. Seperti yang disampaikan oleh ibu Khairina yaitu:

*Penbelajaran tajwid disini kadada jadwalnya karna pembelajarannya langsung pas kanakan belajar mengaji mulai dari pelafalan huruf makhrijul huruf, bunyi bacaan, panjang pendeknya dan lain sebagainya. Supaya kanakan tebiasa baca AL-Qur'an itu dibiasakan limbah tuntung sholat magrib langsung baca surah Yasin, Waqi'ah, Al-Mulk sebelum shalat isa dipimpin langsung lawan pengasuh kadang digantikan lwan anak asuh nang bacaanya fasih lwn yang tetuha.*<sup>74</sup>

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Rusdiansyah yaitu:

*Proses pembelajaran tingkat Iqra pembimbing memberikan pelajarannya dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, makhrijul hurufnya, lafal bacaanya, serta panjang pendeknya. Proses pembelajaran pada tingkat Al quran pembimbing memberikan pelajarannya dengan cara lebih*

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>74</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

*menekankan lagi tentang cara yang sudah diterapkan pada pembelajaran Iqra dengan ditambah lagi pembelajaran tentang hukum bacaan dalam Al quran serta bagaimana cara membacanya dengan baik dan benar. Proses pembelajaran pada tingkat tahfiz pembimbing mengarahkan cara menghafalnya dengan sambil membenarkan bacaannya, karena pada tingkat ini bagi anak asuh yang berminat saja, bukan berarti pada tingkat tahfiz ini hanya bagi anak yang sudah baik dan benar dalam bacaan Al qurannya.<sup>75</sup>*

Bimbingan yang diberikan dalam hal ini untuk menjelaskan berbagai cara dan ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan shalat berjamaah. namun yang utama yaitu bimbingan wudhu baru dilanjutkan bimbingan shalat. Setelah diberikan bimbingan kemudian anak asuh diperintahkan untuk mempraktekannya secara perorangan ataupun berkelompok yang telah ditentukan, sementara pembimbing memperhatikan sambil membenarkan jika dalam pelaksanaan tersebut terdapat kekeliruan. Tentang tata cara gerakan shalat pengasuh memberikan contoh dengan mempraktekkan langsung cara gerakan shalat yang benar. Masalah yang menyangkut bacaan dalam shalat pengasuh memberikan bimbingan agar anak-anak asuh dapat menghafal bacaan shalat tersebut dengan baik dan lancar. Kegiatan penghafalan bacaan shalat tersebut pengasuh tidak terlalu memaksakan agar semua anak asuh dapat menghafal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, karena pengasuh juga menyadari perbedaan yang dimiliki dari masing-masing anak asuh. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Khairina selaku pengasuh dipanti Asuhan mengatakan:

*Pemberian bimbingan disini pengasuh menjelaskan cara lawan ketentuan yang berhubungan lawan wudu dan solat berjamaah. Limbah tuntung pemberian bimbingan kanakan disuruh praktek perorangan kadang kelompok sesuai yang dibagi jadi pembimbing memantau bujur kadanya*

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

*kanakan praktek. bagian gerakan salat pengasuh praktek langsung tatacara salat nang bujur. Masalah bacaan salat kami memberi bimbingan menghafal bacaan salat, tapi kami kada memaksa kanakan harus hafal sesuai waktunya karna kami tahu kanakan ni beda-beda cara menghafalnya.<sup>76</sup>*

*Kegiatan shalat yang menjadi imam kadang kala pimpinan panti, pengasuh panti, atau bisa juga diserahkan kepada anak asuh yang sudah fasih dalam membaca bacaan shalat. Muazzin juga diserahkan kepada anak asuh sesuai dengan daftar yang sudah ditentukan. Berdasarkan pengalaman penulis mengenai pelaksanaan shalat berjamaah di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur cukup baik, hampir semua anak asuh melaksanakan shalat dengan gerakan yang tertib mengikuti imam. Karena melalui shalat berjamaah inilah anak asuh dapat mempraktekkan pelajaran dengan melihat dan meniru gerakan shalat yang benar. Menyangkut bacaan shalat pengasuh memberikan bimbingan agar anak-anak asuh dapat menghafal bacaan shalat tersebut dengan baik dan lancar. Kegiatan penghafalan itu dilakukan secara bertahap, misalnya dimulai dari menghafal doa iftitah, doa ruku dan seterusnya. Pengasuh juga tidak terlalu memaksakan agar semua anak asuh dapat menghafal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, karena pengasuh juga menyadari kemampuan yang dimiliki masing-masing anak asuh.<sup>77</sup>*

Proses bimbingan shalat pembimbing memberikan pengajarannya dengan cara langsung saja, baik itu shalat wajib, sunnat, maupun tata cara shalat berjamaah, dan biasanya aktifitas bimbingan ini dilaksanakan sehabis shalat Isya dan Subuh. Pengasuh sangat menekankan kepada anak-anak asuh agar melaksanakan shalat tepat pada waktunya, yaitu dengan menetapkan kepada anak-anak asuh agar 15 menit sebelum shalat tiba sudah siap berada di mushalla. Disamping itu pengasuh juga mengajarkan dengan mengajak anak-anak agar selalu melaksanakan shalat sunnat Hajat yang dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur setelah shalat Magrib. Juga pada

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>77</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

setiap hari Jumat anak asuh masing-masing pergi ke mesjid untuk melaksanakan shalat Jumat.

Metode bimbingan membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Iqra dan setelah menyelesaikan semua jilid dari buku Iqra barulah melanjutkan belajar dengan kitab suci Al-Qur'an. Cara mengajarkan ilmu tajwid berlangsung ketika anak asuh belajar membaca Al-Qur'an, seperti cara melafazkan huruf dan *makhrijul* huruf, bunyi bacaan, panjang pendeknya dan lain sebagainya, dengan teknik anak asuh mengelilingi pengasuh/guru mengaji, kemudian secara bergiliran satu persatu maju kedepan pengasuh dengan membawa Iqra dan kitab suci Al-Qur'an masing-masing. Bagi anak-anak asuh yang sudah mendapatkan giliran mengaji tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan sampai semua anak asuh mendapat giliran.

*Adapun sistem pembelajaran ini ada yang masih menggunakan tahap Iqra, yang masih diajarkan tentang cara melafalkan huruf, makrijul huruf, serta panjang pendeknya bacaan. Pada tahap sudah tamat Iqra yaitu tahap belajar membaca kitab suci Al-Qur'an juga lebih ditekankan lagi masalah tajwidnya (hukum bacaan), karena pada tahap inilah anak perlu mengetahui dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan pada tahap tahfiz (menghafal Al-Qur'an) anak dibimbing untuk menghafal dari tingkat Juz Amma sampai seterusnya dan metode menghafalnya pun tidak ada target atau ketentuan yang harus dihafal, melainkan sampai mana kemampuan anak untuk menghafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an tersebut.*<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khairina beliau mengatakan bahwa:

*Metode bimbingan wudu dan shalat ini diajarkan dengan cara melatih tata cara wudu dan shalat dengan mempraktikkan, dan juga dengan cara metode menghafal bacaan-bacaan shalat tersebut. Adapun waktu pelaksanaannya tidak ada waktu yang dikhususkan melainkan pelaksanaan*

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

*bimbingan ini dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi yang tepat, dan menghafal bacaan shalatnya pun tidak ada paksaan harus hafal pada tepat waktu karena pembimbing/pengasuh juga melihat kemampuan anak asuh dalam melaksanakan tata cara shalat dan menghafal bacaan-bacaan shalat dengan baik dan benar.<sup>79</sup>*

### **c. Aktivitas Bimbingan Akhlak**

Bimbingan akhlak untuk anak-anak asuh agar memiliki akhlak dan kebiasaan yang baik, diperlukan kesabaran yang penuh dari pengasuh dengan pendekatan kasih sayang serta kewibawaan. Keteladanan juga diberikan oleh pembimbing, dimana pembimbing memberikan contoh teladan terlebih dahulu dalam berakhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam dengan maksud agar anak asuh dapat mencontoh perbuatan pembimbing tersebut, dalam bentuk ini seorang pembimbing benar-benar memberikan contoh teladan yang baik, bagaimana berakhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Baik akhlak kepada Allah swt. Seperti beribadah dengan penuh keikhlasan dan kekhusyuan, syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah swt. Maupun akhlak kepada sesama makhluk seperti menghargai dan menghormati orang lain, menjaga kelestarian lingkungan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Khairina yaitu:

*Dalam proses bimbingan akhlak langsung dilakukan oleh ketua dan pengurus panti terkadang jika ketua dan pengurus panti sedang memiliki kesibukan diluar maka digantikan oleh anak panti yang lebih dewasa dan telah memahami terkait bimbingan akhlak. Bimbingan akhlak disini kanakan dibimbing supaya kanakan bisa akhlak lawan kebiasaan yang bagus. pengasuh harus sabar lawan bisi pendekatan kasih sayang lawan kewibawaan. keteladanan juga dilajari disini pembimbing bedahulu mbarikan contoh supaya kanakan kawa meniru.<sup>80</sup>*

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>80</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Rusdiansyah yaitu:

*“Dalam hal pembinaan akhlak, kami menggunakan strategi yang biasa kami lakukan dan menurut kami efektif dalam pembinaan akhlak. Pertama, pelaksanaan pembinaan akhlak anak, yaitu dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak dengan tempat tinggal pengasuh berada di area panti asuhan. Kedua, strategi pembinaan akhlak dengan menjadikan pembina, para pengurus panti asuhan sebagai panutan bagi anak, teguruan yang dilakukan oleh pembina, para pengurus apabila mengetahui sikap atau tingkah laku anak yang kurang baik, secara seponatan, berkelanjutan, diberikan pengertian dan diarahkan bagaimana bersikap baik serta kegiatan rutinitas yang dilakukan anak. misal hormat dan santun, makan dan minum dengan duduk, mengucapkan salam dan salim ketika masuk ruangan atau bertemu dengan tamu yang datang ke panti asuhan.”<sup>81</sup>*

*Metode bimbingan akhlak ini diajarkan dalam bentuk pembiasaan dan keteladanan. Bimbingan ini juga tidak lepas dari keteladanan seorang pembimbing/pengasuh untuk memberikan pelajaran yang baik, karena anak asuh sangat mudah untuk meniru perilaku seorang pembimbing/pengasuhnya untuk berperilaku yang baik dan terpuji.”<sup>82</sup>*

Metode bimbingan akhlak ini adalah hal yang paling mendasar diajarkan kepada anak asuh karena akhlak adalah hal yang paling utama sekali diterapkan di lingkungan sekitar, salah satu dari bimbingan akhlak ini termasuk akhlak kepada orang tua seperti sopan santun, tidak berbicara lebih tinggi dari orang yang lebih tua, tak hanya akhlak kepada orang tua di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin juga diajarkan berperilaku baik kepada teman tidak boleh berbicara kasar kepada teman sebayanya dan juga berperilaku baik kepada siapa saja.

Hal serupa juga disampaikan oleh Salbia, yaitu:

*Menurut saya penerapan metode bimbingan akhlak yang ada di panti asuhan*

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>82</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

*ini sangat tepat, salah satunya melalui metode ceramah. Karena menurut saya dan teman-teman saya metode ceramah inilah yang akan menjadikan kita semua menjadi lebih baik lagi. Apalagi bimbingan ini disampaikan langsung oleh pengasuh panti yaitu Ibu Khairina, jadi anak-anak akan mendengarkan bimbingan dengan seksama.*<sup>83</sup>

#### **d. Pelaksanaan Aktivitas bimbingan Keagamaan**

Pelaksanaan aktivitas bimbingan keagamaan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin menjadi salah satu hal yang sangat penting. Karena dengan adanya aktivitas bimbingan keagamaan, anak-anak asuh memiliki tambahan wawasan tentang ilmu keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ada beberapa tujuan diadakannya aktivitas bimbingan keagamaan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Rusdiana selaku ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin, yaitu:

*“Agama adalah dasar atau tiang dari kehidupan untuk membuat atau membentuk akhlak anak menjadi akhlak yang baik, serta memiliki akhlak terpuji. Kalau sudah memiliki landasan yang kuat insyaallah anak-anak mampu bersaing dan bersosial di kehidupan bermasyarakat di luar panti. Selain itu juga untuk menambah wawasan tentang ilmu Agama Islam.”*<sup>84</sup>

Dilanjutkan dengan wawancara dengan Ibu Khairina selaku Ibu Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin, yaitu:

*“Diadakannya kegiatan keagamaan di panti ini dengan tujuan, supaya anak asuh memiliki sikap yang baik terhadap orang yg lebih tua ataupun dengan teman sebaya, kemudian untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah*

---

<sup>83</sup>Wawancara Dengan Salbiah, anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur Pada Tanggal 15 Juni 2024.

<sup>84</sup>Wawancara dengan Bapak Rusdiansyah, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

*SWT, dan agar anak-anak dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah didapat atau dipelajari”.*<sup>85</sup>

Aktivitas bimbingan keagamaan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur dilakukan secara rutin setiap hari, apabila ada yang tidak mengikuti aktivitas keagamaan akan mendapatkan sanksi. Hal ini, disampaikan oleh Ibu Khairina selaku pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur yang setiap hari mendampingi anak-anak asuh:

*“Anak-anak asuh disini selalu di tanamkan sikap disiplin. Setiap jam 4 sore semua anak harus sudah selesai melakukan tanggung jawabnya masing-masing seperti piket harian, mandi, mencuci, ataupun kebutuhan pribadi. Setelah itu anak-anak mulai mengikuti aktivitas keagamaan sesuai jadwal yang sudah ada. Dan apabila ada anak asuh yang tidak mengikuti kegiatan maka akan mendapat sanksi. Hal ini diterapkan agar anak asuh merasa jera dan tidak mengulanginya lagi.”*<sup>86</sup>

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang peroleh akan disajikan secara diskriptif yaitu penyajian data dalam bentuk uraian kata, yang akan menghasilkan kalimat dan penjelasan yang mudah dipahami oleh pembaca.

Data yang diperoleh berupa aktivitas bimbingan keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, selanjutnya data yang di dapatkan akan diuraikan untuk memberikan informasi

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

<sup>86</sup>Wawancara dengan Ibu Khairina, Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur pada tanggal 13 Juni 2024.

tambahan seputar Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur maka ditemukan beberapa aktivitas bimbingan keagamaan dalam aspek akidah, ibadah dan akhlak diantaranya:

### **1. Aktifitas Bimbingan Keagamaan Pada Aspek Akidah**

#### **a. Pembimbing**

Pembimbing yang bertugas mendewasakan manusia agar selalu bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan, sedang pembimbing lebih menitikberatkan bantuan yang diberikan pada siswa dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya untuk dapat memecahkan masalah sendiri dengan inisiatifnya. Dalam melaksanakan hal tersebut, seorang pembimbing harus memiliki kemampuan khusus (keahlian tertentu) dan persyaratan-persyaratan tertentu agar dapat mengantarkan siswa pada kesejahteraan hidup lahir dan batin.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang pembimbing kegiatan bimbingan akidah yaitu ketua panti di lembaga kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Timur. Hal ini sesuai dengan beberapa unsur-unsur bimbingan yaitu adanya pembimbing dalam proses bimbingan, Serta salah satu unsur yang paling penting dan harus ada dalam sebuah bimbingan.

#### **b. Materi**

Penanaman keyakinan akan unsur keimanan lainnya akan berfungsi sama untuk mendorong tumbuhnya kesadaran yang pada gilirannya akan menuntun

---

<sup>87</sup>Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Teknik Bimbingan Praktis*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 1985), 42-45.

lahirnya perilaku bertanggung jawab sebagai makhluk Tuhan. Akidah yang benar yaitu akidah yang dapat dipahami oleh akal sehat dan diterima oleh hati karena sesuai dengan fitrah manusia. Alat ukur akidah seseorang adalah hati, yang paling tepat mengukur hati adalah dirinya sendiri. Oleh karena itu, mengukur akidah seseorang hanya akan akurat manakala dievaluasi oleh pemilik hati itu sendiri. Agar tidak salah dalam menilai akidah sendiri, perlu melihat pada petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Allah Swt. dalam Al-Qur'an ditambah dengan petunjuk-petunjuk Rasul dalam al-Hadis. Setelah itu perlu melihat penjelasan ulama yang otoritatif. Dalam hal ini potensi akal sehat sangat diperlukan. Allah Swt mendorong manusia untuk berpikir mengoptimalkan akalnya.<sup>88</sup>

Aqidah (keimanan) adalah sebagai sistem kepercayaan yang berpokok pangkal atas kepercayaan dan keyakinan yang sungguh-sungguh akan ke Esaan Allah SWT.<sup>89</sup> Sebagaimana firman Allah SWT:

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S Al-An'am: 82).

Aqidah merupakan barometer bagi perbuatan, ucapan, dengan segala bentuk interaksi sesama manusia. Berdasarkan keterangan Al-Qur'an dan As Sunnah, iman kepada Allah SWT menuntut seseorang mempunyai akhlak yang terpuji.

---

<sup>88</sup>Puji Astuti, dkk., Bimbingan Keagamaan dalam Pembentukan Kepribadian Al Islam, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 2, (2023), 4557-4565.

<sup>89</sup>Aminuddin Sanwar, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1985), 75.

Sebaliknya, akhlak tercela membuktikan ketidakadaan iman tersebut. Iman menurut bahasa yaitu membenarkan perkataan seseorang dengan sepenuhnya serta percaya terhadapnya. Sedangkan istilah agama, iman yaitu membenarkan apa-apa yang diberitakan oleh Rasulullah SAW dengan sepenuhnya tanpa perlu bukti yang nampak, serta percaya dan yakin terhadapnya.

Sebagaimana firman Allah SWT bahwasanya ada 6 iman yang wajib di Imani:

- (1) Iman kepada Allah, yaitu dengan mempercayai bahwa Allah itu ada dan Maha Esa, baik dalam kekuasaan-Nya, ibadah kepada-Nya, dan dalam sifat dan hukum-Nya.
- (2) Iman kepada Malaikat, sebagai makhluk yang diciptakan dari nur (cahaya) untuk melaksanakan perintah Allah.
- (3) Iman kepada Kitab-Kitab Allah yaitu Taurat, Injil, Zabur dan Al-Qur'an dan yang paling utama adalah Al-Qur'an.
- (4) Iman kepada Rasul-Rasul Allah.
- (5) Iman kepada hari akhir, yaitu hari kiamat sebagai hari perhitungan terhadap amal-amal manusia.
- (6) Iman kepada Qodho dan Qodhar (takdir Allah), takdir yang baik maupun yang buruk dengan keharusan melakukan usaha dan ridha terhadap hasil yang diperolehnya.<sup>90</sup>

Penyampaian materi tentang rukun iman yaitu:

- 1) Iman kepada Allah (Pembimbing menyampaikan bahwa kita

---

<sup>90</sup>Syaikh Muhammad Bin Jamil Zainu, *Bimbingan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2013), 7.

wajib meyakini dan mempercayai bahwa Allah itu Esa dan tidak ada yang setara dengan-Nya. Dan kita wajib mengetahui sifat-sifat dan nama-nama Allah).

2) Iman kepada Malaikat (Pembimbing menyampaikan bahwa kita wajib meyakini dan mempercayai bahwa malaikat itu benar-benar ada serta Allah telah memberikan tugasnya masing-masing. Dan kita juga wajib mengetahui nama-nama Malaikat beserta tugas-tugasnya).

3) Iman kepada Kitab (Pembimbing menyampaikan bahwa kita wajib meyakini kitab-kitab yang diturunkan Allah kepada Rasulnya. Dan kita wajib mengetahui nama-nama kitab serta diturunkan kepada Rasul-Nya. Seperti Zabur diturunkan kepada nabi Daud, Kitab Taurat kepada Nabi Musa, Kitab Injil kepada Nabi Isa, dan Kitab suci Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad.).

4) Iman kepada Rasul (Pembimbing menyampaikan bahwa kita wajib meyakini dan mengetahui serta mempercayai bahwa Nabi dan Rasul itu adalah utusan Allah di muka bumi ini, dan kita juga wajib mengetahui nama-nama 25 Nabi dan Rasul.)

5) Iman kepada hari Kiamat (Pembimbing menyampaikan bahwa hari kiamat itu akan benar-benar datang).

6) Iman kepada Qadha dan Qadhar (Pembimbing menyampaikan bahwa kita harus meyakini apapun yang terjadi di muka bumi, itu semua adalah kehendak dari Allah).

### c. Metode

Mauizah al hasanah sering diartikan sebagai nasihat yang baik. Maksudnya adalah ucapan yang disampaikan oleh seseorang berisikan petunjuk kearah kebaikan, diterangkan dan diucapkan dengan gaya bahasa yang sederhana, supaya ucapan nasihat tersebut dapat ditangkap diterima, dicerna, dihayati, berkenan dengan hati, enak di dengar, menyentuh hati (*qolb*), dan senantiasa menghindari segala bentuk kekerasan, bahasa kotor, sikap egois, mengandung sara dan segala sesuatu yang menyinggung.

*In the tafsir of al-Baghawi, it is explained that preaching with al-mau'idzah al-hasanah is to invite people to provide motivation and also the threat of bad things. In addition, it also means that the intent of al-mau'idzah al-hasanah is gentle speech that contains no violence* (Dalam tafsir al-Baghawi memang demikian menjelaskan bahwa dakwah dengan al-mau'idzah al-hasanah adalah mengajak orang untuk beramal motivasi dan juga ancaman hal buruk. Selain itu juga berarti maksud dari al mau'idzah al-hasanah adalah ucapan lemah lembut itu tidak mengandung kekerasan.<sup>91</sup>

Metode bimbingan keagamaan yang digunakan pada aktifitas bimbingan akidah di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur menggunakan metode penyampaian materi bimbingan keagamaan yaitu metode ceramah, bercerita dan praktek. Penggunaan metode penyampaian materi ini sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu materi rukun iman.

---

<sup>91</sup>Arni, Jani. "Understanding level of Tabligh Jamaat members at An-Nahl verse 125 (Case study at Mosque of al-Falah II Jl. Sumatra Pekanbaru)." *Jurnal Ushuluddin* 23.1 (2015): 47.

#### **d. Media**

Media merupakan unsur penting dalam bimbingan, karena media sebagai alat yang menghubungkan pesan pembimbing kepada terbimbing atau klien untuk upaya menyampaikan materi bimbingan. *National Association* mendefinisikan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya, sehingga media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca. Media selain berupa segala bentuk komunikasi menurut Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan Amerika (AECT: *Association of Education and Communication Technology*), juga merupakan segenap saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.<sup>92</sup>

Metode ceramah ialah suatu metode di dalam bimbingan dengan cara menyampaikan pengertian-pengertian materi kepada warga binaan dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan. Metode ceramah dalam bimbingan keagamaan adalah pemberian dan penyampaian informasi yang dapat memberikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk mengerjakan suatu kebaikan agar tercapai kemaslahatan umat dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Dengan kata lain teknik yang dilakukan dengan cara penerangan dan penuturan secara lisan oleh instruktur terhadap warga binaan di dalam kelas.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan data bahwa media yang digunakan dalam proses bimbingan keagamaan pada aspek akidah ialah menggunakan media

---

<sup>92</sup> Masturin, *Media Bimbingan & Konseling Islam di Sekolah*, (Semarang: CV. Lawwana, 2022), 19.

<sup>93</sup> Abdul Majid dan Yusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), 184.

papan tulis sebagai media penyalur informasi selain menggunakan metode ceramah. Hal ini telah sesuai dengan kelengkapan unsur-unsur bimbingan yaitu adanya media untuk menyampaikan bimbingan.

## **2. Aktifitas Bimbingan Keagamaan pada Aspek Ibadah**

### **a. Pembimbing**

Pembimbing yang bertugas mendewasakan manusia agar selalu bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan, sedang pembimbing lebih menitikberatkan bantuan yang diberikan pada siswa dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya untuk dapat memecahkan masalah sendiri dengan inisiatifnya. Dalam melaksanakan hal tersebut, seorang pembimbing harus memiliki kemampuan khusus (keahlian tertentu) dan persyaratan-persyaratan tertentu agar dapat mengantarkan siswa pada kesejahteraan hidup lahir dan batin.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang pembimbing kegiatan bimbingan ibadah yaitu pengasuh panti di lembaga kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Timur. Jika pengasuh sedang memiliki kesibukan diluar terkadang dibantu oleh anak panti yang lebih dewasa. Hal ini sesuai dengan beberapa unsur-unsur bimbingan yaitu adanya pembimbing dalam proses bimbingan, Serta salah satu unsur yang paling penting dan harus ada dalam sebuah bimbingan.

### **b. Materi**

Materi yang diberikan berkenaan dengan materi bimbingan wudhu dan

---

<sup>94</sup>Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Teknik Bimbingan Praktis*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 1985), 42-45.

shalat yaitu meliputi hukum dan ketentuan wudhu dan shalat, rukun wudhu dan shalat, hal-hal yang membatalkan wudhu dan shalat, serta tata cara gerakan wudhu dan shalat yang kesemuanya itu sudah mencakup materi dasar yang diberikan kepada anak-anak asuh. Oleh karena itu, pengasuh menyadari keberadaan anak-anak asuh yang sebagian besar berada ditingkat SD, maka materi yang diberikan pun dimulai dari yang paling dasar atau rendah.

Proses bimbingan wudhu dan shalat ini cukup baik, karena pada dasarnya aktivitas bimbingan keagamaan adalah suatu kegiatan atau usaha yang bersifat membimbing manusia, baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan ajaran agama Islam dalam rangka membentuk manusia memiliki pribadi muslim dan beramal sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan solat dipanti dilaksanakan secara berjamaah mengingat banyaknya keutamaan dari solat berjamaah. Sebagaimana yang dijelaskan nabi dalam sebuah hadits:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Shalat berjamaah lebih utama 27 derajat dibanding shalat sendirian” (Bukhari dan Muslim).<sup>95</sup>

Aktivitas bimbingan membaca Al-Qur'an, teknik pengajaran yang digunakan pembimbing dalam mengajar yaitu secara bergiliran masing-masing 1 orang menghadap pengasuh agar lebih efektif dan dapat memudahkan pengasuh dalam membimbing anak asuh untuk belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga perhatian pengasuh hanya terfokus kepada 1 orang anak asuh saja. Selain itu juga

---

<sup>95</sup>الحافظ ابن حجر العسقلاني، بلوغ المرام، (دار القطب)، ١٨٦.

untuk menanamkan kebiasaan agar anak asuh gemar membaca Al-Qur'an, seperti yang diterapkan di panti ini, pengasuh membiasakan anak asuh membaca Al-Qur'an, yaitu setelah shalat Magrib dibiasakan membaca surah Yasin, Waqiah dan Al-Mulk. Praktek bimbingan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan bimbingan sesuai dengan kemampuan anak, yaitu dengan metode Iqra dilanjutkan dengan kitab suci Al-Qur'an.

Proses bimbingan membaca Al-Qur'an cukup baik, karena pada dasarnya bimbingan keagamaan itu adalah suatu kegiatan atau usaha yang bersifat membimbing manusia, baik jasmani ataupun rohani yang berdasarkan ajaran agama Islam dalam rangka membentuk manusia memiliki pribadi muslim dan beramal sesuai dengan ajaran Islam.

### **c. Metode**

Metode dan pendekatan yang digunakan pengasuh dalam membimbing anak asuh tentang wudhu dan shalat juga disesuaikan dengan materi, situasi dan kondisi yang ada. Seperti materi dengan aspek pengetahuan tentang hukum ketentuan, rukun, sunnat-sunnat wudhu dan shalat, maka untuk menjelaskan materi itu digunakan metode ceramah.

Guna menanamkan kebiasaan anak-anak melaksanakan wudhu sebelum shalat lima waktu dapat menggunakan metode pembiasaan, seperti yang diterapkan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, pengasuh membiasakan anak-anak asuh melaksanakan shalat lima waktu sejak dini. Pada akhirnya lama kelamaan dengan sendirinya anak akan terbiasa dan tidak akan terasa berat lagi untuk mengerjakannya, apalagi

dilaksanakan secara berjamaah sehingga anak dapat meniru dan mempraktekkan apa yang telah diajarkan pengasuh.

Metode yang digunakan pengasuh dalam membimbing wudhu dan shalat di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur cukup baik, karena dengan metode ceramah, praktek, dan pembiasaan anak dapat melaksanakan tata cara wudhu dan shalat. Namun dengan metode itu saja belum mencapai metode yang tepat dalam bimbingan wudhu dan shalat. Dalam metode wudhu dan shalat itu bisa menggunakan metode atau langkah identifikasi anak, diagnosis, prognosis, terapi, serta evaluasi dan follow-up, yang langkah ini bisa disesuaikan dengan bentuk bimbingan yang diberikan. Sehingga segala bentuk aktivitas bimbingan keagamaan berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan anak asuh yang bisa melaksanakan ajaran Islam dengan baik dan benar.

Bimbingan membaca Al quran menggunakan metode Iqra dan setelah menyelesaikan semua jilid dari buku Iqra barulah melanjutkan belajar dengan kitab suci Al-Qur'an . Teknik pengajaran yang digunakan pembimbing dalam mengajar yaitu secara bergiliran masing-masing 1 orang menghadap pengasuh agar lebih efektif dan dapat memudahkan pengasuh dalam membimbing anak asuh untuk belajar membaca Al-Qur'an . Sehingga perhatian pengasuh hanya terfokus kepada 1 orang anak asuh saja.

Mengenai metode yang digunakan pengasuh dalam membimbing membaca Al quran di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur cukup baik. Namun dengan metode tersebut saja

sepertinya metode bimbingan ini belum mencapai metode yang tepat, karena dalam bimbingan membaca Al-Qur'an memerlukan beberapa tahap sesuai dengan teori yang menyatakan dalam bimbingan itu perlu tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan. Sehingga segala bentuk aktivitas bimbingan keagamaan berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan anak asuh yang bisa melaksanakan ajaran Islam dengan baik dan benar.

### **3. Aktifitas bimbingan keagamaan Pada Aspek akhlak**

#### **a. Pembimbing**

Pembimbing yang bertugas mendewasakan manusia agar selalu bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan, sedang pembimbing lebih menitikberatkan bantuan yang diberikan pada siswa dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya untuk dapat memecahkan masalah sendiri dengan inisiatifnya. Dalam melaksanakan hal tersebut, seorang pembimbing harus memiliki kemampuan khusus (keahlian tertentu) dan persyaratan-persyaratan tertentu agar dapat mengantarkan siswa pada kesejahteraan hidup lahir dan batin.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang pembimbing kegiatan bimbingan akhlak yaitu ketua dan pengasuh panti terkadang digantikan oleh anak-anak di lembaga kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Timur. Hal ini sesuai dengan beberapa unsur-unsur bimbingan yaitu adanya pembimbing dalam proses bimbingan, Serta salah satu unsur yang paling penting dan harus ada dalam sebuah bimbingan.

---

<sup>96</sup>Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Teknik Bimbingan Praktis*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 1985), 42-45.

### **b. Materi**

Selain bimbingan membaca Al quran, bimbingan shalat, bimbingan akhlak juga diberikan kepada anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur. Berkenaan dengan akhlak merupakan bimbingan dasar yang harus diajarkan sejak dini kepada anak asuh, karena panti asuhan lingkungan pertama sebagai pengganti lingkungan keluarga dalam memahami sikap dan tingkah laku kehidupan yang akan ditirunya pada saat bergaul di masyarakat. Bimbingan akhlak di panti asuhan diharapkan dapat menjadikan anak asuh memiliki sikap dan perilaku yang baik dan dapat membentengi dirinya dari hal-hal yang negatif dalam pergaulan di masyarakat.

Sebagaimana di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, materi yang diberikan kepada anak asuh berkenaan dengan bimbingan akhlak lebih ditekankan sikap dan perilaku anak asuh baik kepada orang yang lebih tua maupun kepada teman-temannya, serta tentang hak dan kewajiban sebagai anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur. Hal ini juga didasari dan dilatar belakangi oleh keadaan sikap dan perilaku sebagai anak asuh yang masuk menjadi anak asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur sangat memerlukan bimbingan pengajaran dan perbaikan.

Proses bimbingan akhlak ini cukup baik, karena pada dasarnya bimbingan keagamaan itu adalah suatu kegiatan atau usaha yang bersifat membimbing manusia, baik jasmani ataupun rohani yang berdasarkan ajaran agama Islam dalam rangka membentuk manusia agar berkepribadian muslim dan beramal sesuai

dengan ajaran Islam.

### c. Metode

Akhlak adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan, mungkin baik mungkin juga buruk. Materi bimbingan rohani Islam yang terbentuk akhlak disini adalah memberikan pelajaran tata cara, adap atau sopan santun dalam berdoa, serta memberi dorongan mental yang berupa penutupan langsung dari ayat-ayat al-qur'an dan hadist. Akhlak pada dasarnya adalah keadaan yang intern pada jiwa manusia, karena itu suatu perbuatan baru dapat disebut pencerminan akhlak jika memenuhi syarat seperti dilakukan berulang-ulang dan timbul dengan sendirinya.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil observasi di Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur maka diperoleh data adanya metode bimbingan akhlak yang di ajarkan pengasuh kepada anak asuhnya dalam bentuk pembiasaan dan keteladanan. Sehingga anak akan meniru segala kebiasaan baik dan buruknya hal yang dilakukan oleh orang tuanya. Oleh sebab itu pentingnya mengajarkan dan mencontohkan hal-hal yang baik kepada anak. Hal ini menjadi acuan pengasuh untuk mengajarkan sesuatu yang baik kepada anak tentunya sesuai dengan syariat Islam salah satunya ucapan yang lemah lembut. Hal ini dapat dikatakan dengan teori dari Ramadhani, dkk kegiatan pengasuhan anak tidak hanya mencakup masalah bagaimana orang

---

<sup>97</sup>Gazali, A. "Dakwah dan bimbingan Islami." *Al-Hiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 10.1 (2022): 1-9.

tua mendidik, membimbing, mengontrol, mendisiplinkan, melindungi anak dari berbagai tindakan sesuai norma-norma yang ada dalam masyarakat.<sup>98</sup>

Mengenai metode bimbingan akhlak yang ada di panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur ini sudah sangat cukup baik, karena pengasuh mengajakan metode akhlak dengan cara pendekatan kasih sayang, perkataan yang lemah lembut, dan pembiasaan hal ini dapat menjadikan anak asuh berakhlak terpuji.

Salah satu kunci utama berhasilnya metode bimbingan akhlak disini dikarenakan keteladanan utama yang di contohkan oleh pengasuh melalui sikap yang baik, sopan santu, lemah lembut, perkataan, serta perbuatan yang baik bisa dilihat, didengar, dan ditiru oleh anak asuhnya, karena dalam membimbing akhlak tidak cukup dengan materi dan pembelajaran saja tetapi yang diperlukan bimbingan, nasehat, dan contoh yang baik yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak asuh.

Tak hanya itu salah satu tujuan dari metode bimbingan akhlak ini tidak hanya bertujuan agar anak bisa bersikap baik sesuai apa yang dicontohkan. Tetapi ada tujuan lain yaitu dengan adanya metode bimbingan akhlak ini agar bisa membimbing anak menjadi lebih baik dan agar anak bisa berbakti kepada orang tuanya, termasuk para pengasuhnya. Memang benar jika dikatakan bahwa kunci agar anak menjadi baik atau tidaknya tergantung dari kedua orang tuanya.

Bimbingan akhlak yang diberikan kepada anak-anak asuh bersifat langsung.

---

<sup>98</sup>Buana Sari, Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja* (Surakarta: Guepedia, 2021), 55-53.

Bimbingan akhlak yang bersifat langsung dengan melalui ceramah yang diberikan setiap hari setelah shalat Subuh yang disampaikan oleh pengasuh. Materi akhlak yang ditekankan di panti adalah berkaitan dengan sikap dan tingkah laku anak asuh serta kewajiban anak asuh. Pengasuh mengajarkan kepada anak-anak agar selalu bersifat sopan santun kepada orang yang lebih tua, lebih lagi kepada orang tua mereka sendiri, walaupun mereka tidak ada lagi atau tidak tinggal bersama lagi. Pengasuh mengajarkan kepada anak asuh agar menjadikan atau menganggap mereka sebagai orang tua atau keluarga sendiri yang harus mereka hormati, taati, dan patuhi. Begitu pula halnya dengan teman-teman yang berada di luar lingkungan panti asuhan, anak-anak asuh harus bersikap sayang menyayangi dengan saling membantu satu sama lain.

Disamping itu untuk menanamkan kebiasaan yang baik dan bernilai agamis, pengasuh mengajarkan kepada anak-anak asuh untuk membiasakan mengucapkan *Bismillah* setiap memulai pekerjaan dan mengucapkan *Alhamdulillah* untuk mengakhiri atau mendapatkan nikmat, dan mengucapkan *salam* setiap kali bertemu ataupun berpisah. Pengasuh mengajarkan kepada anak asuh untuk menghafal dan selalu membaca doa makan, doa tidur, dan doa masuk kamar mandi atau kamar kecil. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari peraturan yang harus ditaati oleh setiap anak asuh, dan mengajarkan untuk selalu mentaati tata tertib panti asuhan yang tentunya untuk kepentingan anak asuh sendiri.

#### **4. Pelaksanaan Aktivitas bimbingan keagamaan**

Kehidupan sehari-hari di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur, aktivitas bimbingan keagamaan

merupakan suatu hal yang sangat penting. Aktivitas bimbingan keagamaan merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah. Melalui kegiatan keagamaan yang ada anak asuh mendapatkan pengetahuan tentang ajaran agama Islam, mulai dari teori sampai dengan praktik di kehidupan sehari-hari.

Proses pelaksanaan aktivitas bimbingan keagamaan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur menurut hasil wawancara terhadap sebagian anak asuh, ibu pengasuh, serta ibu pengurus sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan aktivitas bimbingan keagamaan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Nuruddin Kelayan Timur sudah terprogram dan terjadwal sehingga memudahkan Anak Asuh untuk menyesuaikan dengan kegiatan masing-masing individu. Semua kegiatan keagamaan wajib diikuti oleh semua anak asuh dari semua jenjang. Aktivitas bimbingan keagamaan bertujuan untuk untuk menanamkan keimanan serta meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT terhadap Anak Asuh.